

DISERTASI

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI JAWA TENGAH (Studi Kasus Regionalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah)

INSTITUTIONAL DEVELOPMENT INTER-REGIONAL COOPERATION IN CENTRAL JAVA (Case Study Regionalization place of final processing waste)



ARIS TOENING WINARNI
NIM: 02.111.0.0348

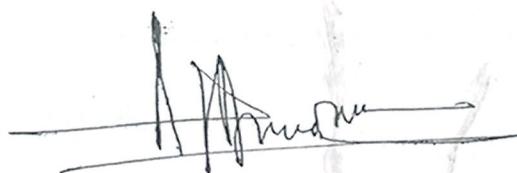
**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

DESERTASI INI TELAH DI DISETUJUI
PADA TANGGAL... APRIL 2017

Oleh:

Promotor



Prof. Dr. Drs. Arif Darmawan, MS

NIP:

Ko-Promotor



Prof. Dr. Drs. Rudy Handoko, MS.

NIP:

Program Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui
Dekan



Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP: 20110900203

Mengesahkan
Kaprodi



Prof. Dr. Burhan Bungin, MSi.,Ph.D.
NIP:1959198608500



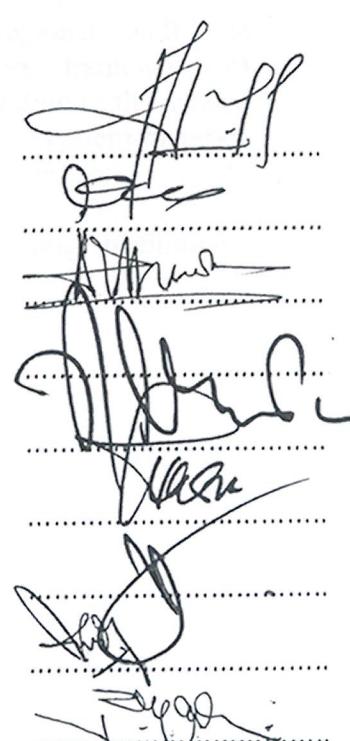
BERITA ACARA UJIAN TERBUKA DISERTASI

Pada hari ini, Jum'at, 19 Mei 2017 telah dilaksanakan Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor Ilmu Aministrasi Fakultas Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas Promovendus:

Nama : Aris Toening Winarni
NIM : 02.111.0.0348
Judul Disertasi : Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Antar Daerah Di Jawa Tengah. (Studi Kasus Regionalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah)
Dengan Nilai Akhir :
Dinyatakan :

Panitia Pengaji,

Ketua Dr. Ayun Maduwinarti, MP.
Sekretaris Prof. Dr. HM. Burhan Bungin, M.Si, Ph.D.
Anggota Prof. Dr. Arif Darmawan, SU
Prof. Dr. V. Rudy Handoko,MS.
Dr. Joko Widodo, MS
Prof. Dr. Roesminingsih, M.Pd.
Prof. Dr. Setya Yuwana, MA.
Dr. Nanis Susanti, MM.
Dr. Riyadi Nugroho, MM.
Prof. Dr. drg. Hj. Ida Aju Brahmasari, Dipl.DHE., MPA.



Ketua Panitia



Dr. Ayun Maduwinarti, MP.

Surabaya, 19 Mei 2017
Sekretaris,



Prof. Dr. HM. Burhan Bungin, M.Si, Ph.D.

DISERTASI

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI JAWA TENGAH (Studi Kasus Regionalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah)

INSTITUTIONAL DEVELOPMENT INTER-REGIONAL COOPERATION IN CENTRAL JAVA (Case Study Regionalization place of final processing waste)



ARIS TOENING WINARNI
NIM: 02.111.0.0348

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2017**

PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Aris Toening Winarni
Alamat	: Jln. Candi Tembaga Selatan Dalam No: 787, Rt 9, Rw V, Kelurahan Kalipancur, Kec Ngaliyan Semarang
Email	: tuningpasadena@yahoo.co.id
Telepon	: 08122576812

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul :

“PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI JAWA TENGAH (Studi Kasus Regionalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah)”

Adalah murni gagasan, rumusan, pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik ataupun sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia pendidikan.

**PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN
KERJASAMA ANTAR DAERAH DI JAWA TENGAH
(Studi Kasus Regionalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah)**

**INSTITUTIONAL DEVELOPMENT
INTER-REGIONAL COOPERATION IN CENTRAL JAVA
(Case Study Regionalization place of final processing waste)**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Administrasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

**ARIS TOENING WINARNI
NIM: 02.111.0.0348**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**DESERTASIINI TELAH DI DISETUJUI
PADA TANGGAL... APRIL 2017**

Oleh:

Promotor

Prof. Dr. Drs. Arif Darmawan, MS
NIP:

Ko-Promotor

Prof. Dr. Drs. Rudy Handoko, MS.
NIP:

Program Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui
Dekan

Mengesahkan
Kaprodi

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP: 20110900203

Prof. Dr. Burhan Bungin, MSi.,Ph.D.
NIP:1959198608500

TELAH DITETAPKAN PANITIA PENGUJI DESERTASI
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
PADA TANGGAL ... MARET 2017

Panitia Penguji :

1. Prof. Dr. H. Agus Sukristyanto, MS -----
2. Prof. Dr. Drs. Arif Darmawan, MS -----
3. Prof. Dr. Drs. Rudy Handoko, MS -----
4. Prof. Dr. Burhan Bungin, MSi, Ph.D -----
5. Dr. Joko Widodo, MS. -----

6. Prof. Dr. Setya Yuwono, MA -----
7. Prof. Dr. IB Wirawan, SU -----

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (Fisip)
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui
Dekan

Mengesahkan
Kaprodi

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP: 20110900203

Prof. Dr. Burhan Bungin, MSi.,Ph.D.
NIP:195919860850003

ABSTRACT

Inter-regional cooperation is a breakthrough to reduce conflicts between regions, in Central Java establishment of cooperation place processing requires Final Waste stagnated for four years, is worth study on "Development of the concept of institutional inter-regional cooperation in Central Java" which aims to find the concept of institutional cooperation among the areas of waste management in the legislation governing inter-regional cooperation and waste management as well as find the concept of institutional cooperation that is easy to implement landfill

The theory of cooperation as the basic theory to analyze the case of cooperation in this research, using qualitative research methods, data and information obtained from officials related to waste management and inter-regional cooperation as well as regulatory co-operation and waste management.

The results showed that there is a waste management arrangements are inconsistent, there is no law specifically governing the cooperation of regional landfill. The concept of structural-hierarchical institution as a model of regional cooperation arrangements landfill.

An important finding of this study is: there are errors formulation of the concept of co-operation mandatory and voluntary cooperation in regulatory cooperation, waste management is a matter for the government that can not be cooperation between the regions, need to set up a cooperative form of a forum of coordination, monitoring and evaluation in cooperation regional landfill in addition to institution waste management, the regulatory framework of cooperation only at the regional landfill construction and utilization of the means-prasaranan, the concept of institutional cooperation newfangled / pattern-hiererkis difficult structural implemented in a decentralized paradigm dominance

Suggestions reconceptualization and redefinition of institutional cooperation in the regulation and guidebooks, improving and strengthening institutional cooperation with priority policy area.

Keywords: cooperation, regional Rules and regulations, structural hierarchical, garbage.

ABSTRAK

Kerjasama antar daerah merupakan terobosan untuk mengurangi berbagai konflik antar daerah, di Jawa-Tengah pembentukan kerjasama Tempat Pemrosesan Akhir Sampah mengalami stagnasi selama empat tahun, Perlu kajian tentang “Pengembangan konsep kelembagaan kerjasama antar daerah di Jawa-Tengah” yang bertujuan untuk menemukan konsep kelembagaan kerjasama antar daerah pengelolaan sampah dalam peraturan perundangan yang mengatur kerjasama antar daerah dan pengelolaan sampah serta menemukan konsep kelembagan kerjasama TPA yang mudah di implementasikan.

Teori kerjasama sebagai teori dasar untuk menganalisa kasus kerjasama dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dan informasi diperoleh dari pejabat terkait pengelolaan sampah dan kerjasama antar daerah serta peraturan perundangan kerjasama dan pengelolaan sampah.

Hasil penelitian adalah terdapat pengaturan pengelolaan sampah yang tidak konsisten, belum ada peraturan perundangan khusus yang mengatur kerjasama TPA regional. Konsep kelembagaan structural-hierarkis sebagai model pengaturan kerjasama TPA regional.

Temuan penting penelitian ini adalah : terdapat kesalahan perumusan konsep kerjasama wajib dan kerjasama sukarela dalam peraturan perundangan kerjasama, pengelolaan sampah adalah urusan pemerintah yang tidak bisa dikerjasamakan antar daerah, perlu dibentuk lembaga kerjasama berbentuk forum koordinasi, monitoring dan evaluasi di dalam kerjasama TPA regional disamping lembaga pengelola sampah, kerangka regulasi kerjasama TPA regional hanya pada pembangunan dan pemanfaatan sarana-prasarana, konsep kelembagaan kerjasama yang bermodel/pola structural-hiererkis sulit di implementasikan dalam dominasi paradigma desentralisasi

Saran rekonseptualisasi dan redefinisi kelembagaan kerjasama dalam peraturan dan buku panduan, peningkatan dan penguatan kelembagaan kerjasama dengan kebijakan prioritas daerah.

Kata kunci: *kerja sama, regional, Peraturan-perundangan, struktural hirarkis, sampah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Penyayang. Berkat karunia-Nya, selesailah penyusunan desrtasi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Doktor Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Terselesaikannya penyusunan desrtasi ini juga tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. Arif Darmawan SU selaku Promotor yang telah banyak memberikan arahan, koreksi dalam penyusunan desrtasi ini dan memberikan semangat untuk menyelesaikan.
2. Prof. Dr. Rudy Handoko MS selaku Ko-Promotor yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penyusunan desrtasi ini.
3. Prof Dr. drg. Hj. Ida Aju Brahmasisari, Dipl. DHE. MPA. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Prof. Dr. Burhan Bungin, MSi.,Ph.D selaku ketua program doctor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

6. Ibu dan bapak dosen beserta seluruh karyawan program Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
7. Ibuku yang tercinta Siti Hartinah, suamiku tercinta Hariyanto, anakku tersayang Gharsina Ghaisani Yumni, Kakakku Budi Aris Djatmiko, adikku Haris Wahyu Triarti, Aris Joko Priyanto, Hery Agus Sutrisno yang telah memberikan banyak doa dan semangat untuk keberhasilanku
8. Bapak Rektor UNTAG Semarang, Bapak Dekan FISIP UNTAG Semarang, serta seluruh teman-teman di UNTAG Semarang. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan motivasinya.

Seluruh hasil penelitian yang penulis persembahkan dengan segala kekurangannya semoga bisa menjadi kelengkapan dan semangat untuk pengembangan kerjasama antar daerah dan besar harapan, hasil penelitian ini benar-benar bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam membangun kerjasama dan menyelesaikan masalah kerjasama antar daerah.

Surabaya April 2017

Penulis

Aris Toening Winarni
Nim: 02.111.0.0348

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GLOSARRY.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Orisinalitas dan Kebaruan	27
2.3 Teori yang Digunakan	28
2.4 <i>Critical Review</i>	50
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	55
3.1 Landasan Filosofi dan pendekatan penelitian.....	55
3.2 Objek dan Informan Penelitian.....	59
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	61
3.4 Teknik Analisa Data.....	63
BAB IV DESKRIPSI PENGELOLAAN SAMPAH DI JAWA TENGAH	69
4.1 Profil Pengelolaan Sampah di Jawa Tengah.....	69
4.2 Profil Pengelolaan sampah kabupaten/Kota di Jawa Tengah	71

BAB V	KERANGKA REGULASI KERJASAMA TPA REGIONAL...	86
5.1	Regulasi Kerjasama Antar Daerah.....	86
5.2	Regulasi Kerjasama Pengelolaan Sampah.....	94
5.3	Bangunan Kerjasama Antar Daerah Berdasar Regulasi.....	95
5.4	Bangunan Kerjasama TPA Berdasarkan Regulasi.....	110
BAB VI	PELAKSANAAN KERJASAMA ANTAR DAERAH PEMPROSESSAN AKHIR SAMPAH.....	120
6.1	Esesnsi Kerjasama Antar Daerah.....	120
6.2	Pelaksanaan Kerjasama TPA Regional di Jawa Tengah.....	123
6.3	Faktor Determinan Dalam Pelaksanaan Kerjasama TPA.....	131
BAB VII	KELEMBAGAAN KERJASAMA TPA REGIONAL.....	145
7.1	Kelembagaan kerjasama.....	145
7.2	Kelembagaan TPA regional.....	161
7.2.1	Format Kelembagaan.....	161
7.2.2	Pengelolaan Kerjasama.....	164
7.2.3	Struktur Organisasi.....	165
7.2.4	Kerangka Regulasi.....	166
7.2.5	Sumber Pendanaan.....	168
7.3	Pegembangan Kelembagaan.....	169
7.3.1	Perspektif Kelembagaan Kerjasama TP Regional	169
7.3.2	Perubahan Kelembagaan.....	176
7.3.3	Pengembangan Kelembagaan Kejasama TPA Regional.....	178
BAB VIII	TEMUAN PENTING, IMPLIKASI PENELITIAN DAN PROPOSISI.....	191
8.1	Temuan Penting.....	191
8.2	Implikasi Penelitian.....	193
8.3	Proposisi.....	197
BAB IX	PENUTUP.....	198
9.1	Kesimpulan.....	198
9.2	Saran	202

DAFTAR PUSTAKA

IAMPIRAN

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2	Perbedaan Proses Regionalisasi Sentralistik dan Desentralistik....	34
Tabel 4.1	Kondisi TPA Di Kabupaten Kendal.....	
Tabel 4.2	Kondisi TPA Putri Cempo Kota Surakarta.....	74
Tabel 4.3	Rincian Jumlah Volume Produksi Sampah dan Volume SampahTerlayani (M ³) Per Kecamatan Tahun 201.....	76
Tabel 4.4	Rekapitulasi Sampah Masuk ke TPA Banyu Urip	79
Tabel 4.5	Rekapitulasi Sampah Masuk ke TPA Degayu 2014-2015.....	
Tabel 4.6	Rekapitulasi Sampah Kabupaten Pekalongan 2013-2015.....	81
Tabel 4.7	Kondisi Tempat Pemrosesan Akhir TPA Desa Kalilingi....	82
Tabel 4.8	Kondisi TPA Kota Tegal	83
Tabel 4.9	Kondisi TPA Di Kabupaten Tegal	84
Tabel 4.10	Kondisi TPA Di Kabupaten Pemalang.....	85
Tabel 4.11		86
Tabel 5.1	Acuan Normatif Tentang Kerjasama Antar Daerah....	87
Tabel 5.2	Karekteristik Kerja Sama Inequal & Equel Kolaboratif.....	98
Tabel 5.3	Pola Kerjasama Berdasarkan Dimensi	101
Tabel 5.4	Model/Pola Kerjasama Berdasarkan Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah	107
Tabel 5.5	Model/pola kerjasama berdasarkan Peraturan Pemerintah No: 50 Tahun 2007.....	110
Tabel 5.6	Pembagian Urusan Persampahan Berdasarkan UU No: 23 Tahun 2014	111
Tabel 5.7	Model/Pola Kerjasama Pengelolaan Sampah Regional Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengelolaan Sampah	116
Tabel 5.8	Karekteristik Kerja Sama Inequal Kolaboratif.....	119
Tabel 6.1	Perbedaan Proses Regionalisasi Sentralistik dan Desentralistik	136
Tabel 6.2	Keanggotaan TPA Sampah Regional Jawa Tengah	142
Tabel 7.1	Kelembagaan Kerjasama TPA Regional.....	169
Tabel 7.2	Karekteristik Kerja Sama Inequal & Equel Kolaboratif.....	173
Tabel 7.3	Perubahan Model/Pola Kelembagaan Kerjasama TPA Regional.....	190
Tabel 9.1	Konsep Kelembagaan TPA Regional Berdasar Regulasi	199
Tabel 9.2	Konsep Kelembagaan TPA Regional Yang Dikembangkan	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Kelembagaan TPA Pasur	77
Gambar 5.1	Skema Konektifitas Pola Kerjasama Equal Kolaboratif	93
Gambar 5.2	Skema Konektifitas Pola Kerjasama Inequal Kolaboratif	77
Gambar 5.2	Dimensi Pengelolaan dan Pola kerjasama	100
Gambar 5.3	Kerangka Regulasi Terbentuknya Model/Pola Kerjasama TPA Sampah Regional	118
Gambar 7.1	Bagan Struktur Organisasi Unit Kerja TPA Regional	165

DAFTAR SINGKATAN

APBN.	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
DED	: Detail Engineering Desain,
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
KSAD	: Kerjasama Antar Daerah
LEKAD	: Lembaga Kerjasama Antar Daerah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
TPS	: Tempat penampungan sementara
TPST	: Tempat pengolahan sampah terpadu
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir

GLOSSARY

<i>Controlled Landfill</i>	: Metode pemusnahan sampah dengan cara memasukkan ke dalam satuan bangunan setiap ketebalan 1 meter di tutup dengan tanah setebal 20-40 cm
<i>Equal Kolaboratif</i>	: Kerjasama dengan kesiaraan posisi dari para anggotanya
<i>Ex Mera Mutu</i>	: Atas kesadaran
<i>Ex mandatio</i>	: Atas perintah atau undang-undang
<i>Inequal-Kolaboratif</i>	: Kerjasama dengan posisi tidak setara dari para anggotanya
<i>open dumping</i>	: Metode menumpuk sampah terushingga gigitan pada lapisan dengan lapisan geotekstil dan saluran lindi
Pengelolaan Sampah	: Kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
Sampah	: Sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
<i>sanitary landfill</i>	: Metode pemusnahan sampah dengan membuang dan menumpuk sampah ke suatu lokasi yang cekung, memadatkan sampah kemudian menutup dengan tanah
TPA	: Adalah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan
TPA Regional	: Adalah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan yang dikelola secara bersama-sama oleh dua atau lebih Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi,

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2	Perbedaan Proses Regionalisasi Sentralistik dan Desentralistik.....	34
Tabel 4.1	Kondisi TPA Di Kabupaten Kendal.....	72
Tabel 4.2	Kondisi TPA Putri Cempo Kota Surakarta.....	74
Tabel 4.3	Rincian Jumlah Volume Produksi Sampah dan Volume SampahTerlayani (M ³) Per Kecamatan Tahun 2015.....	76
Tabel 4.4	Rekapitulasi Sampah Masuk ke TPA Banyu Urip	79
Tabel 4.5	Rekapitulasi Sampah Masuk ke TPA Degayu 2014-2015.....	79
Tabel 4.6	Rekapitulasi Sampah Kabupaten Pekalongan 2013-2015.....	81
Tabel 4.7	Kondisi Tempat Pemrosesan Akhir TPA Desa Kalilingi.....	82
Tabel 4.8	Kondisi TPA Kota Tegal	83
Tabel 4.9	Kondisi TPA Di Kabupaten Tegal	84
Tabel 4.10	Kondisi TPA Di Kabupaten Pemalang.....	85
Tabel 4.11	Kondisi Eksisting Persampahan Jawa Tengah.....	86
Tabel 5.1	Acuan Normatif Tentang Kerjasama Antar Daerah.....	87
Tabel 5.2	Karakteristik Kerja Sama Inequal & Equel Kolaboratif.....	98
Tabel 5.3	Pola Kerjasama Berdasarkan Dimensi	101
Tabel 5.4	Model/Pola Kerjasama Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah	23 107
Tabel 5.5	Model/pola kerjasama berdasarkan Peraturan Pemerintah No: 50 Tahun 2007.....	110
Tabel 5.6	Pembagian Urusan Persampahan Berdasarkan UU No: Tahun 2014	23 111
Tabel 5.7	Model/Pola Kerjasama Pengelolaan Sampah Regional Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengelolaan Sampah	116
Tabel 5.8	Karakteristik Kerja Sama Inequal Kolaboratif.....	119
Tabel 6.1	Perbedaan Proses Regionalisasi Sentralistik dan Desentralistik	136
Tabel 6.2	Keanggotaan TPA Sampah Regional Jawa Tengah	142
Tabel 7.1	Kelembagaan Kerjasama TPA Regional.....	169
Tabel 7.2	Karakteristik Kerja Sama Inequal & Equel Kolaboratif.....	173
Tabel 7.3	Perubahan Model/Pola Kelembagaan Kerjasama TPA Regional.....	190
Tabel 9.1	Konsep Kelembagaan TPA Regional Berdasar Regulasi	199
Tabel 9.2	Konsep Kelembagaan TPA Regional Yang Dikembangkan	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kelembagaan TPA Pasuruan.....	77
Gambar 5.1 Skema Konektifitas Pola Kerjasama Equal Kolaboratif.....	95
Gambar 5.2 Skema Konektifitas Pola Kerjasama Inequal Kolaboratif.....	97
Gambar 5.3 Dimensi Pengelolaan dan Pola kerjasama.....	100
Gambar 5.4 Kerangka Regulasi Terbentuknya Model/Pola Kerjasama TPA Sampah Regional.....	118
Gambar 7.I Bagan Struktur Organisasi Unit Kerja TPA Regional.....	165